

DAFTAR PUSTAKA

- A'rofah, S. (2019) "Perbedaan nilai apgar score bayi berat lahir rendah cukup bulan dan bayi berat lahir rendah tidak cukup bulan," *Scientia journal*, 8(1), hal. 40–47.
- Adatara, P. *et al.* (2019) "Risk factors associated with neonatal sepsis : a case study at a specialist hospital in Ghana," *The Scientific World Journal*, 2019, hal. 0–2. doi: 10.1155/2019/9369051.
- Aslam, H. M. *et al.* (2014) "Risk factors of birth asphyxia," *Italian Journal of Pediatric*, hal. 1–9. doi: 10.1186/s13052-014-0094-2.
- Astutik, R. Y. dan Ferawati, N. (2019) "Hubungan berat bayi lahir rendah dengan kejadian asfiksi neonatorum di RSUD dr. Iskak Tulungagung," *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Kediri*, (07).
- Azzahroh, P. dan Utami, W. E. (2017) "Hubungan BBLR Dengan Kejadian Sepsis Neonatorum di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015," *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 40(57), hal. 6609–6616.
- Banerjee, J. *et al.* (2018) "Family centred care and family delivered care – What are we talking about?," *Journal of Neonatal Nursing*. Neonatal Nurses Association, 24(1), hal. 8–12. doi: 10.1016/j.jnn.2017.11.004.
- Banerjee, S. *et al.* (2019) "Surfactant replacement therapy for respiratory distress syndrome in preterm infants : United Kingdom national consensus," *Pediatric Research*. Springer US, 86(1), hal. 12–14. doi: 10.1038/s41390-019-0344-5.
- Brahmana, A. R., Lubis, B. M. dan Ali, M. (2020) "Peran D-Dimer sebagai penanda sepsis neonatorum," *CDK-283*, 47(2), hal. 130–132.
- Cunningham, F. *et al.* (2014) *Obstetri william*. 23 ed. Jakarta: EGC.
- Cutland, et al (2017) "Low birth weight: case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data," *Vaccine* 35, hal. 6492–6500.

- Dewi dan Permata, P. (2020) *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi Respiratory Distress Syndrome dengan Pola Nafas Tidak Efektif di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2020*. Poltekkes Denpasar.
- Dewina, M., Putri, N. Y. dan Sugiarto, H. (2018) “Karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Wilayah Pantura Kabupaten Indramayu tahun 2017,” *Kesehatan indra husada*, 6(2), hal. 60–70.
- Digiovine, B. *et al.* (1999) *The attributable mortality and costs of primary nosocomial bloodstream infections in the intensive care unit*. *Am J Respire Crit Care Med*.
- Edison, E. F., Chundrayetti, E. dan Yerizel, E. (2016) “Hubungan kategori berat badan lahir rendah dengan nilai apgar di RSUP Dr . M . Djamil Padang periode Januari-Desember 2013,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), hal. 36–40.
- Fajarwati, N. *et al.* (2016) “Hubungan antara berat badan lahir dan kejadian asfiksia neonatorum,” *Berkala Kedokteran*, 12(1), hal. 33–39.
- Fitri, Y. Y. dan Suryadi, B. (2019) “Perawatan metode kanguru (PMK) mempersingkat lama rawat bayi baru lahir,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(1), hal. 536–543.
- Hanum, F., Khomsan, A. dan Heryatno, Y. (2014) “Hubungan asupan gizi dan tinggi badan ibu dengan status gizi anak balita,” *Jurnal Gizi dan Pangan*, 9(1), hal. 1–6.
- Hapsari, A. L. (2017) “Gambaran faktor risiko dan lama rawat bayi berat lahir rendah di rsu kota tangerang selatan.”
- Hidayat, A. A. A. (2008) *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI (2015) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian RI.

- Kemenkes RI (2018) “Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018,” *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, hal. 1–100. doi: 1 Desember 2013.
- Khosravizadeh, O. *et al.* (2016) “Factors affecting length of stay in teaching hospitals of a middle-income country,” *Electronic Physician*, 8(10), hal. 3042–3047.
- Kosim, M. (2012) *Buku ajar neonatologi*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Latifah, L., Nirmala, S. A. dan Astuti, S. (2017) “Hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan kejadian ikterus di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang periode Januari-Desember tahun 2015,” *Midwife Journal*, 3(02), hal. 13–21.
- Lissuer, T. dan Fanaroff, A. A. (2009) *At a glance neonatologi*. Diedit oleh A. Safitri. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lubis, I. K. dan Susilawati (2017) “Analisis length of stay (LOS) berdasarkan faktor prediktor pada pasien DM Tipe II di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta,” *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 2(2), hal. 161–166.
- Mahayana, S. A. ., Chundrayetti dan Yulistini (2015) “Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian berat badan lahir rendah di RSUP DR. M. Djamil Padang,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), hal. 664–673.
- Manuaba (2011) *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC.
- Marcdante, K. *et al.* (2014) *Nelson ilmu kedokteran anak esensial*. 6 ed. Singapore: Elsevier.
- Marmi dan Raharjdo (2012) *Asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Marwiyah, N. dan Khaerawati, T. (2020) “Faktor – faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang,” *Faletahan Health Journal*, 7(1), hal. 18–29.
- Mitayani (2009) *Asuhan keperawatan maternitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Najafian, B. *et al.* (2014) “Early surfactant therapy with nasal continuous positive

airway pressure or continued mechanical ventilation in very low birth weight neonates with respiratory distress syndrome,” *Iran Red Crescent Med J*, 16(4), hal. 1–8.

Nurlaila, et al. (2015) “Hubungan pelaksanaan perawatan metode kanguru (PMK) dengan kejadian hipotermi pada bayi berat lahir rendah (BBLR).,” *Husada Mahakam.*, 3(9), hal. 452–522.

Padila, Amin, M. dan Rizki (2018) “Pengalaman ibu dalam merawat bayi preterm yang pernah dirawat di ruang neonatus intensive care unit (NICU),” *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), hal. 1–16.

Palimbo, A., Redjeki, R. D. S. S. dan Arum Kartikasari (2015) “Gambaran faktor penyebab terjadinya asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di ruang perinatologi RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin,” *Dinamika Kesehatan*, 6(2), hal. 1–8.

Purwaningsih, Y. (2018) *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi asfiksia neonatorum di ruang perinatologi RSUD Dr. HARJONO PRANOGO.*

Putri, A. W. et al. (2019) “Faktor ibu terhadap kejadian bayi berat lahir rendah,” *Higeia*, 3(186), hal. 55–62.

Putri, Y. (2019) “Hipertensi ibu dengan nilai apgar skor bayi baru lahir di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur,” *Journal of Midwifery*, 7(2), hal. 51–61.

Rahmawati, E., Susmarini, D. dan Purnamasari, M. D. (2020) “Extremity strengthening exercise on neonates receiving phototherapy,” *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 15(1), hal. 33–40.

Rahmayati, E., Asbana, Z. Al dan Aprina (2017) “Faktor-faktor yang berhubungan dengan lama perawatan pasien pasca operasi di ruang rawat inap bedah rumah sakit,” *Jurnal Keperawatan*, XIII(2), hal. 195–202.

Rantung, F. A., Kundre, R. dan Lolong, J. (2015) “Hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado,” *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 3(3), hal. 1–6.

- Ridha, N. (2014) *Buku ajar keperawatan anak*. 1 ed. Diedit oleh S. Riyadi. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Rogayyah (2016) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian respiratory distress syndrome pada neonatus di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari periode 2013-2014*.
- Rokhayah, S. dan Ratnasari, D. (2016) “Hubungan antara bayi berat lahir rendah terhadap terjadinya sepsis neonatorum di RSUD Cilacap,” *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, 14(3), hal. 37–44.
- Rukiyah, A. . dan Yulianti, L. (2012) *Asuhan neonatus, bayi dan anak balita*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Sari, K. (2013) “Asdiksia neonatorum pada bayi berat lahir rendah,” *Medula*, 1(2), hal. 102–107.
- Seaton, S. E. *et al.* (2019) “What factors predict length of stay in a neonatal unit : a systematic review,” *BMJ Open*, hal. 1–10. doi: 10.1136/bmjopen-2015-010466.
- Sembiring, J. B., Pratiwi, D. dan Sarumaha, A. (2019) “Hubungan usia, paritas dan usia kehamilan dengan bayi berat lahir rendah di RSUD Mitra Medika Medan periode 2017,” *Jurnal Bidan Komunitas*, I(1), hal. 38–46.
- Sukla, K. K. *et al.* (2013) “Low birthweight (LBW) and neonatal hyperbilirubinemia (NNH) in an Indian Cohort: association of homocysteine, its metabolic pathway genes and micronutrients as risk factors,” *Plos One*, 8(8), hal. 1–8. doi: 10.1371/journal.pone.0071587.
- Sulanto, A., Mandala, Z. dan Surya Doriska (2017) “Faktor-fakto yang mempengaruhi kematian bayi berat lahir sangat rendah (BBLSR) di bagian perinatologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung,” *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(3), hal. 198–206.
- Suriadi, Yuliani dan Rita (2010) *Asuhan keperawatan pada anak*. 2 ed. Jakarta: CV. Sagung Seto.

- Sutan, R. *et al.* (2014) “Determinant of low birth weight infants: a matched case control study,” *Open Journal of Preventive Medicine*, 4(3), hal. 91–99.
- Tabassum, F. *et al.* (2014) “Risk factors associated with birth asphyxia in Rural District Matiari, Pakistan: a case control study,” *International Journal of Clinical Medicine*, 5(1), hal. 1430–1441.
- Thomas, P. E. (2010) “Do racial disparities persist in infant mortality from respiratory distress syndrome?,” *Journal of Obstetric Gynecologic and Neonatal Nursing*. Elsevier Masson SAS, 40(1), hal. 47–51. doi: 10.1111/j.1552-6909.2010.01205.x.
- Tiessen, J. *et al.* (2013) “What causes international variations in length of stay: A comparative analysis for two inpatient conditions in Japanese and Canadian hospitals,” *Health Serv Manage Res*, 26(2–3), hal. 86–94. doi: 10.1177/0951484813512287.
- Wahyuni, I. (2019) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan length of stay (LOS) pada pasien anak usia 2-59 bulan dengan pneumonia di RSUD Kota Yogyakarta, SKRIPSI.*
- Wahyuni, R. dan Rohani, S. (2017) “Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan preterm,” *Aisyah : Jurnal ilmu kesehatan*, 2(1), hal. 61–68.
- Wang, J. *et al.* (2019) “Risk factors for respiratory distress syndrome among Chinese infants of 34-42 weeks gestational age: a multi-center observational study,” *Int J Clin Exp Med*, 12(4), hal. 4354–4360.
- Wartawan, I. (2012) *Analisis lama rawat pasien yang menjalani pembedahan di ruang rawat inap bedah kelas III RSUP Sanglah Denpasar tahun 2011.* Univesitas Indonesia.
- WHO (2014) “Low birthweight: country, regional and global estimates,” *World Health Organization.*
- Wiadnyana, I. B., Suryawan, I. W. B. dan Sucipta, A. . M. (2018) “Hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan asfiksia neonatarum di RSUD Wangaya Kota Denpasar,” *Intisari sains medis*, 9(2), hal. 95–99. doi:

10.1556/ism.v9i2.167.

Widiawati, S. (2017) “Hubungan sepsis neonatorum, BBLR dan asfiksia dengan kejadian ikterus pada bayi baru lahir,” *Riset Informasi Kesehatan*, 6(1).

Wulandari, D., Purwaty, N. H. dan Sulastri, T. (2020) “Perubahan status hemodinamik dan temperatur pada BBLR dengan metode skin to skin contact,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, IX(1), hal. 24–32.

